HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN *COMPASSIONATE MATH* DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
AHMAD RIZKI
NIM. F1041221014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN *COMPASSIONATE MATH* DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
AHMAD RIZKI
NIM. F1041221014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN *COMPASSIONATE MATH* DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

AHMAD RIZKI
NIM F1041221014

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	**Dr. Rustam, M.Pd.**
NIP. 196603131991021001	**NIP. 196507041989031003**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP. 196510281989031003

Dipindai dengan CamScanner

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN *COMPASSIONATE MATH* DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

AHMAD RIZKI
NIM F1041221014

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	Dr. Rustam, M.Pd.
NIP. 196603131991021001	NIP. 196507041989031003

Disahkan oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 22 April 2026

Dipindai dengan CamScanner

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN *COMPASSIONATE MATH* DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

AHMAD RIZKI
NIM F1041221014

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	Dr. Rustam, M.Pd.
NIP. 196603131991021001	NIP. 196507041989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

Dipindai dengan CamScanner

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN *COMPASSIONATE MATH* DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA SISWA DI SMA NEGERI KOTA PONTIANAK

AHMAD RIZKI
NIM F1041221014

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd.	Dr. Rustam, M.Pd.
NIP. 196603131991021001	NIP. 196507041989031003
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Hamdani, M.Pd.	Drs. Munaldus, MA.
NIP. 196502081991031002	NIP. 196303121989031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Drs. Ade Mirza, M.Pd.
NIP. 196510281989031003

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Rizki
NIM	: F1041221014
Jurusan/ Prodi	: PMIPA/ Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 22 April 2026
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Rizki
NIM F1041221014

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan *compassionate math* dengan kecemasan matematika siswa SMA Negeri di Kota Pontianak, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI di SMAN 8 Pontianak, SMAN 7 Pontianak, dan SMAN 3 Pontianak. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah minimal 149 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara minat belajar dengan kecemasan matematika, dengan koefisien korelasi sebesar -0,506 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Terdapat pula hubungan negatif dan signifikan antara *compassionate math* dengan kecemasan matematika, dengan koefisien korelasi sebesar -0,464 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, minat belajar dan *compassionate math* memiliki hubungan dengan kecemasan matematika dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,557 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,310, yang menunjukkan kontribusi sebesar 31%, sedangkan 69% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: minat belajar, *compassionate math*, kecemasan matematika, pembelajaran matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat Rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan desain penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar dan Compassionate Math Dengan Kecemasan Matematika Siswa" dengan baik.

Selama penyusunan desain penelitian ini, peneliti menyadari bahwa ini semua tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan FKIP UNTAN Pontianak.
2. Bapak Drs. Ade Mirza, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNTAN Pontianak.
3. Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing utama yang telah luar biasa membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rustam, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah luar biasa membantu, membimbing, dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, staf akademik, dan administrasi FKIP UNTAN Pontianak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepada pihak SMAN 3, SMAN 4, dan SMAN 8 Pontianak yang telah membantu kelancaran penelitian saya.
7. Kedua orang tua saya, Almarhum Bapak Mardi dan Ibu Sutiha yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Seperti kutipan yang ada pada lagu gemilang oleh perunggu "pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu", tanpa doa dan dukungan kalian peneliti tidak akan sekuat ini untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
8. Saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa/i Pendidikan Matematika FKIP UNTAN Pontianak, terkhususnya angkatan 2022 kelas A2 yang memberikan dukungan terhadap peneliti dalam penyusunan skripsi ini maupun selama perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang mendukung penyusunan skripsi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkati seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti sekaligus bagi pihak-pihak yang membaca serta terlibat di dalam penelitian ini nantinya.

Pontianak, April 2026

Ahmad Rizki
F1041221014

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Variabel Penelitian 9
2. Definisi Operasional 10
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Kajian Teori 12
1. Minat Belajar 12
2. Compassionate Math 17
3. Kecemasan Matematika 22
4. Keterkaitan 27
B. Penelitian Relevan 29
C. Kerangka Berpikir 31
D. Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Desain Penelitian 35
B. Populasi Dan Sampel 36
C. Prosedur Penelitian 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Instrumen Penelitian 40
F. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
A. Deskripsi Data 60
B. Pengujian Hipotesis 62
1. Uji Prasyarat 62
2. Uji Statistik 66
C. Pembahasan 72
D. Keterbatasan Penelitian 76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Prinsip Compassionate Math 19
Tabel 2. 2 Faktor Penyebab Kecemasan Matematika..... 24
Tabel 2. 3 Klasifikasi Jenis Kecemasan Matematika 25
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert……41
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar 44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Angket Compassionate Math..... 45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Matematika 45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket 48
Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi 57
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Angket Minat Belajar……...60
Tabel 4. 2 Deskripsi Data Compassionate Math 61
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Kecemasan Matematika..... 61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas 63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dan Kecemasan Matematika 64
Tabel 4. 6 Uji Linearitas Compassionate Math dan Kecemasan Matematika ... 64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas 65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis 1 66
Tabel 4. 9 Korelasi Indikator Minat Belajar dengan Kecemasan Matematika 67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis 2 68
Tabel 4. 11 Korelasi Indikator Compassionate Math dengan Kecemasan 69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi 70
Tabel 4. 13 Uji Regresi 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Keterkaitan Antar Variabel 29
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir 33
Gambar 3. 1 Desain Penelitian..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar 84
Lampiran A- 2 Kisi-Kisi Angket Compassionate Math 86
Lampiran A- 3 Kisi-Kisi Angket Kecemasan Matematika..... 88
Lampiran A- 4 Angket Minat Belajar 90
Lampiran A- 5 Angket Compassionate Math 92
Lampiran A- 6 Angket Kecemasan Matematika..... 94
Lampiran B- 1 Lembar Validasi Angket Minat Belajar……...96
Lampiran B- 2 Lembar Validasi Angket Compassioanate Math 96
Lampiran B- 3 Lembar Validasi Angket Kecemasan Matematika..... 97
Lampiran B- 4 Tabulasi Data Uji Coba Angket Minat Belajar 98
Lampiran B- 5 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar 99
Lampiran B- 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar 99
Lampiran B- 7 Tabulasi Data Uji Coba Angket Compassionate Math 100
Lampiran B- 8 Hasil Uji Validitas Angket Compassionate Math 101
Lampiran B- 9 Hasil Uji Reliabiliitas Angket Compassionate Math..... 101
Lampiran B- 10 Tabulasi Data Uji Coba Angket Kecemasan Matematika..... 102
Lampiran B- 11 Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Matematika..... 103
Lampiran B- 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecemasan Matematika..... 103
Lampiran C- 1 Hasil Uji Normalitas……...104
Lampiran C- 2 Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dan Kecemasan..... 104
Lampiran C- 3 Hasil Uji Linearitas Compassionate Math dan Kecemasan..... 104
Lampiran C- 4 Hasil Uji Multikolinearitas 105
Lampiran C- 5 Hasil Uji Hipotesis 1 105
Lampiran C- 6 Hasil Uji Hipotesis 2 105
Lampiran C- 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi 106
Lampiran C- 8 Uji Regresi 106
Lampiran D- 1 Surat Izin Riset……107
Lampiran D- 2 Surat Tugas 108
Lampiran D- 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 109
Lampiran E- 1 Dokumentasi..……...109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan suatu negara memiliki dampak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan. Dengan kualitas Pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan juga SDM yang berikualitas juga. SDM yang berkualitas ini akan menjadi motor penggerak pembangunan di berbagai sektor, mulai dari ekonomi, teknologi, hingga sosial dan budaya. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan menjadi kunci penting bagi kemajuan dan daya saing bangsa, khususnya Indonesia di era globalisasi ini.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan karena memiliki peran sentral dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya matematika sering dianggap sebagai mata Pelajaran yang abstrak dan sulit untuk dipahami oleh siswa sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran yang ada yang mengakibatkan hasil belajar matematika siswa masih seringkali belum memuaskan

Hal ini sejalan dengan pendapat Nolasco (2025) yang menjelaskan bahwa konsep yang abstrak dan notasi simbol dalam matematika dapat menjadi tantangan bagi banyak siswa. Berbeda dengan mata pelajaran lain, matematika menuntut pemahaman ide-ide yang tidak intuitif, sehingga membuatnya tampak lebih sulit dan membentuk pandangan negatif siswa terhadap matematika. Akibatnya, hal ini dapat berdampak buruk pada proses pembelajaran siswa. Pernyataan ini relevan dengan kondisi yang sering kita jumpai dalam dunia pendidikan. Persepsi negatif terhadap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan memang menjadi masalah yang cukup umum.

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA), hasil belajar matematika siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata dibandingkan dengan negara-negara lain. PISA yang diinisiasi oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) adalah suatu studi untuk mengevaluasi sistem pendidikan yang diikuti oleh lebih dari 70 negara di seluruh dunia. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang dirilis pada tanggal 5 Desember 2023, skor rata-rata kemampuan matematika siswa Indonesia adalah 366. Skor ini mengalami penurunan dibandingkan dengan skor pada PISA 2018, yaitu 379. Skor tersebut juga jauh di bawah skor rata-rata negara anggota OECD yang kisarannya 465-475

poin.Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Skor rata-rata matematika siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata skor matematika negara-negara anggota OECD.

Hasil PISA ini juga sejalan dengan temuan peneliti pada saat melakukan observasi di sekolah SMAN 8 Pontianak. Hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika tergolong rendah. Dari data yang di dapat terdapat beberapa kelas yang memiliki rata-rata ulangan harian tergolong rendah, yaitu dengan nilai rata-rata 65,39 dan 51,37. Selain itu terdapat satu kelas yang memiliki nilai rata-rata ulangan harian yang sangat rendah dengan nilai rata-rata sebesar 21,76. Hasil observasi tersebut semakin menguatkan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah.

Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan eksternal. Menurut Sudjana dalam (Deviyanti et al., 2020) faktor internal dapat berupa faktor fisik, motivasi, minat, psikologis, kematangan, kemampuan individu dan faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal memiliki peranan penting terhadap hasil belajar siswa. Faktor internal akan mendorong peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi, disertai dengan rasa senang dan keinginan untuk memperbaiki hasil belajarnya (Prastika, 2021). Salah satu faktor yang ada

pada diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar matematika adalah kecemasan matematika. Kecemasan matematika yang tinggi mengganggu kemampuan pemecahan masalah sehingga berdampak negatif pada hasil belajar matematika siswa (Guo & Liao, 2022).

Kecemasan matematis (*math anxiety)* adalah respons emosional negatif (ketegangan, kekhawatiran, rasa takut) yang muncul ketika seseorang berhadapan dengan matematika dan dapat mengganggu proses berpikir atau performa matematika (Demedts et al., 2022). Siswa yang mengalami kecemasan matematis cenderung menghindari mata pelajaran matematika, merasa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal, serta mengalami hambatan dalam memecahkan masalah. Munculnya kecemasan pada siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor yakni faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal muncul dari lingkungan sekitar, seperti kondisi pembelajaran yang berlangsung dalam suasana tegang (Nabilah et al., 2021).

Salah satu faktor internal tersebut adalah minat belajar. Minat belajar dapat dipahami sebagai dorongan internal siswa yang memunculkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran serta berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Toli & Kallery, 2021). Keinginan atau minat belajar mempunyai hubungan terhadap tindakan yang dilakukan seseorang. Meskipun seseorang bisa mempelajari sesuatu, jika ia tidak memiliki minat

atau dorongan untuk belajar, ia tidak akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Maylitha et al., 2023).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan kecemasan matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Du et al. (2021). Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan negatif antara minat belajar dan kecemasan matematika yang artinya semakin tinggi minat belajar siswa, semakin rendah kecemasan matematika yang dialami siswa.

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang muncul dari lingkungan sekitar, seperti kondisi pembelajaran yang berlangsung dalam suasana tegang. Hal ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa merasa tidak tegang dalam belajar matematika seperti pendekatan *compassionate math.* Menurut Bistari (2025) *compassionate math* dapat dipahami sebagai suatu konsep atau pendekatan yang menggabungkan nilai kasih sayang serta empati dalam proses pembelajaran dan pengajaran matematika. Pendekatan ini berfokus pada terciptanya suasana belajar yang inklusif dan suportif, sehingga siswa merasa nyaman untuk mengeksplorasi ide-ide matematika, tidak takut melakukan kesalahan, serta dapat belajar sesuai dengan ritme mereka masing-masing.

Compassionate math merupakan konsep yang memadukan pembelajaran sosial emosional, pembelajaran yang menyenangkan, serta pendidikan realistik dalam proses pembelajaran matematika (Rohman et al.,

2024). Dengan penerapan *compassionate math*, proses belajar tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif semata, tetapi juga memperhatikan kondisi emosional siswa. Pendekatan yang memadukan pembelajaran emosional seperti adanya umpan balik dari guru dan pembelajaran yang dibawa dalam kehidupan nyata dapat mengurangi kecemasan belajar siwa (Clarke et al., 2024). Melalui pendekatan ini, guru dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar dan berprestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa sudah ada penelitian yang melihat hubungan antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika. Namun masih terbatas yang meneliti terkait hubungan antara minat belajar dan *compassionate math* dengan kecemasan matematika siswa, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana minat belajar dan *compassionate math* saling berhubungan terhadap kecemasan matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur mengenai hubungan antara minat belajar dan *compassionate math* dengan kecemasan matematika siswa. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh informasi yang bermanfaat sebagai dasar dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya strategi yang mampu meningkatkan hasil belajar dan mengatasi kecemasan matematika siswa. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini juga diharapkan dapat mengatasi kurangnya hasil belajar matematika siswa Indonesia yang

masih tergolong rendag berdasarkan data pada PISA serta pra riset. Berdasarkan tujuan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Hubungan Minat Belajar dan *Compassionate Math* Dengan Kecemasan Matematika Siswa SMA Negeri Kota Pontianak"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah: *"Bagaimana hubungan antara minat belajar dan compassionate math dengan kecemasan matematika siswa?"*. Untuk menjawab rumusan masalah umum tersebut, maka dirinci ke dalam rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kecemasan matematika siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara *compassionate math* dengan kecemasan matematika siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan compassionate math dengan kecemasan matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apakah ada hubungan antara minat belajar dengan kecemasan matematika siswa.
2. Untuk mendeskripsikan apakah ada hubungan antara *compassionate math* dengan kecemasan matematika siswa.

3. Untuk mendeskripsikan apakah ada hubungan antara minat belajar dan compassionate math dengan kecemasan matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam memahami faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kecemasan matematika siswa. Dengan mengungkap hubungan antara minat dan compassionate math terhadap kecemasan matematika, dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran matematika dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang sesuai untuk mengatasi kecemasan matematika dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, dengan mengetahui hubungan tersebut guru dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif.

   b. Bagi Siswa

      Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa tentang hubungan minat dalam belajar matematika dan bagaimana minat tersebut berhubungan dengan kecemasan matematikanya. Dengan mengetahui hubungan tersebut, siswa dapat mengetahui faktor

yang membuat mereka mengalami kecemasan dalam belajar matematika

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peneliti kesempatan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana hubungan antara minat dan c*ompassionate math* dengan kecemasan siswa dalam matematika. Hal dapat memperkaya literatur peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan kecemasan matematika siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun, yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2022). Karena variabel penelitian merupakan komponen utama dalam suatu penelitian, maka tanpa adanya variabel yang diteliti, proses penelitian tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menetapkan dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Pada penelitian variabel bebas nya adalah minat belajar dan *compassionate math*.

b. Variabel Terikat (Y)

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kecemasan matematika siswa.

2. Definisi Operasional

a. Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan yang muncul secara alami dalam diri seseorang untuk belajar, yang ditandai dengan rasa tertarik, perhatian, dan keinginan kuat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tanpa adanya paksaan dari luar. Pada penelitian ini minat belajar dapat dilihat melalui angket yang disusun berdasarkan indikator minat belajar. ada beberapa indikator utama dari minat belajar siswa, yaitu: (1) adanya perasaan positif saat mengikuti pembelajaran matematika, (2) adanya nilai atau pentingnya aktivitas yang dirasakan oleh siswa saat belajar matematika, (3) perhatian yang meningkat saat kegiatan pembelajaran matematika dan (4) memiliki kesadaran untuk belajar matematika tanpa paksaan

b. Compassionate math

Compassionate math dapat diartikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai kasih sayang dan empati dengan memperhatikan aspek emosional siswa. Pendekatan *compassionate math* pada penelitian ini dapat dilihat melalui penyebaran angket yang telah disusun berdasarkan karakteristik

pendekatan *compassionate math*. Karakteristik pendekatan *compassionate math* yaitu humanisasi dan pengakuan emosi siswa, relevansi kontekstual dan nilai sosial, lingkungan belajar aman dan inklusif, kolaborasi dan partisipasi bermakna, serta penilaian proses dan peran guru sebagai fasilitator empati.

c. Kecemasan Matematika Siswa

kecemasan matematika adalah kondisi emosional seseorang berupa perasaan tegang, takut, atau khawatir yang muncul ketika seseorang berhadapan, atau bahkan hanya memikirkan aktivitas yang berkaitan dengan matematika. Pada penelitian ini kecemasan matematika dilihat melalui angket yang disusun berdasarkan indikator kecemasan matematik. Indikator kecemasan matematika meliputi kecemasan kognitif, kecemasan afektif, reaksi fisiologis dan kecenderungan menghindar.